# ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, KURS, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP *NISBAH* BAGI HASIL DEPOSITO *MU PÂRABAH* PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2008-2012



## SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

## **OLEH:**

INDRAWATI SETIA UTAMI NIM: 09390029

## **PEMBIMBING:**

- 1. SUNARYATI, SE, M.Si.
- 2. DRS. SLAMET KHILMI, M.SI.

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2013

#### **ABSTRAK**

Bank syariah sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan merupakan bagian dari sistem moneter mempunyai kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Beberapa penelitian baik di dalam maupun di luar negeri menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. Dengan demikian, menjadi cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Tingkat bagi hasil pada bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya dari segi eksternal yakni dari sudut perekonomian makro. Faktor eksternal merupakan risiko sistematis yang tidak dapat dikendalikan oleh suatu unit bisnis.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, kurs dan jumlah uang beredar terhadap *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah*. Populasi sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dengan periode data Januari 2008 hingga Desember 2012. Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut dengan *Applied Research*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non partisipant observation*, yaitu dengan mencatat data tertulis dari dokumendokumen yang sudah tersedia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen terbukti berpengaruh secara simultan terhadap *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah*. Keempat variabel berpengaruh sebesar 47,5% terhadap *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah*. Untuk uji parsial, variabel inflasi dan kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah*. Sedangkan variabel suku bunga dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan tehadap *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah*.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Jumlah Uang Beredar, *Nisbah* Bagi Hasil, Deposito *Mudârabah*.

#### **SURAT PERNYATAAN**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indrawati Setia Utami

NIM : 09390029

Program Studi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudârabah pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012." adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, <u>8 Sya'ban 1434 H</u> 17 Juni 2013 M

Penyusun

Indrawati Setia Utami NIM. 09390029

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Saudari Indrawati Setia Utami

Lamp:-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indrawati Setia Utami

NIM : 09390029

Judul Skripsi: "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan

Jumlah Uang Beredar Terhadap *Nisbah* Bagi Hasil Deposito *Mu dârabah* pada Bank Syariah Mandiri

Tahun 2008-2012"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta,

8 Sya'ban 1434 H 17 Juni 2013 M

Pembimbing I

Sunaryati, SE, M. Si NIP. 19751111 200212 2 002

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Saudari Indrawati Setia Utami

Lamp:-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indrawati Setia Utami

NIM : 09390029

Judul Skripsi: "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan

Jumlah Uang Beredar Terhadap *Nisbah* Bagi Hasil Deposito *Mu dârabah* pada Bank Syariah Mandiri

Tahun 2008-2012"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta,

8 Sya'ban 1434 H 17 Juni 2013 M

Pembimbing II

Drs. Slamet Khilmi, M. SI NIP. 19631014 199203 1 002

# PENGESAHAN SKRIPSI Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/ /2013

Skripsi dengan judul : "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga,

Kurs dan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Nisbah* Bagi Hasil Deposito *Mu ḍârabah* pada Bank Syariah

**Mandiri Tahun 2008-2012.**"

Yang dipersiapkan & disusun oleh

Nama : Indrawati Setia Utami

NIM : **09390029** 

Telah dimunagasyahkan pada : Senin, 1 Juli 2013

Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan

Kalijaga

## TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI NIP.19631014 199203 1 002

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc NIP. 19800314 200312 1 003 Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si

Penguji II

NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 5 Juli 2013

itas Islam Negeri Sunan Kalijaga

atas Syariah dan Hukum

DEKAN

rhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

# **QUOTES**

Always let God be the center of everything you do. It makes the process easier and the outcome better.

Everyone has a chance to be great. Its not about how lifes creates you. Its about how you create your life.

To be happy, you have to love yourself, go after what you love, do what you love, and surround yourself with those love you.

A little faith may bring your soul to heaven, but lot of faith will bring heaven to your soul.

You don't need to be the best of everything. You just need to be the best of you.

# **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Puji Watini & Bapak H. Muktiono.
  - Keluarga dan sahabat-sahabatku tersayang.
    - Keluarga besar prodi Keuangan Islam.
  - Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Orang-orang yang mewarnai perjalanan hidupku selama ini.

## KATA PENGANTAR

# اَلسَّ الْمُرْعَلِيَّ كُمُوْرَحَمَّ قُالْقَهُ وَبَرَّكَاتُهُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nisbah Bagi Hasil Deposito Muḍârabah pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012." Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Bapak Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 3. Ibu Dra. Hj. Widyarini, MM., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir.

- 5. Ibu Sunaryati, SE, M.Si dan Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan penelitian ini.
- Bapak & Ibu Dosen Prodi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum,
   UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu pengetahuan yang telah diajarkan selama masa kuliah.
- Seluruh staf dan karyawan Tata Usaha Prodi Keuangan Islam, Fakultas
   Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bantuannya.
- Kedua orang tuaku tersayang Ibu Puji Watini & Bapak Muktiono atas doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
   Semoga penulis dapat membuat beliau bangga.
- 9. Rizki Yahya yang setia menemani dalam keadaan senang maupun sedih, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Terimakasih banyak atas inspirasinya, semoga Allah selalu melindungi kebersamaan kita.
- 10. Laras Nugrahingtyas, teman seperjuangan sekaligus partner terbaik selama penulis menempuh studi di Yogyakarta. Begitu banyak hal yang telah kita lewati bersama-sama. Semoga persahabatan kita dapat terus terjalin hingga akhir masa.
- 11. Teman-teman penghuni Jackfruit Dorm yang telah membagikan banyak pengalaman hidup. Banyak cerita yang terukir ditempat ini, semoga perjuangan yang telah kita lalui bersama-sama akan membuahkan hasil yang manis.

12. Teman-teman dari Banjarnegara; Dissa Damalita, Norma Budi Asih,

Arnyta Restu Pratiwi, Rahma Meigarini, Ardian Setyo Widodo, dan Sam

Hidayatullah. Terimakasih atas setiap kebersamaan dan bantuannya.

13. Teman-teman dari Semarang; Yusro'un Maziyah, Parama Sinta Sitta

Resmi, Heni Fitriani, Ika Lucida Putri Wibawanti dan Erica Oktaviana.

Terimakasih telah mengukirkan banyak kenangan manis selama penulis

menempuh studi di kota lama.

14. Teman-teman KUI 2009 yang telah memberikan support dan banyak

mengisi hari-hari indah selama menuntut ilmu di kampus UIN Sunan

Kalijaga tercinta.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah

memberikan banyak bantuan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, penulis berharap agar karya ini bermanfaat bagi masyarakat, serta

berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi

Islam. Amin Ya Robbal 'Alamin.

والسب الزعرعا

Yogyakarta, 7 Sya'ban 1433 H

16 Juni 2013 M

Indrawati Setia Utami

09390029

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

# A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
Arab			
ĺ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Ве
ت	Tā'	t	Те
ث	Śā'		es titik atas
<b>E</b>	Jim	j	Je
۲	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
7	Dal	d	De
خ	Źal	Ż	zet titik di atas
J	Rā'	r	Er
j	Zai	Z	Zet
m	Sīn	S	Es
ش ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah
ط	Tā'	t	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ain		koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
J	Lām	L	El
٩	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
٥	Hā'	Н	На
¢	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

# B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta'aqqidīn
عدّة	Ditulis	ʻiddah

# C. T' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	Ditulis	zakātul-fitri

# D. Vokal Pendek

	Fathah	ditulis	A
ضرَبَ		ditulis	daraba
	Kasrah	ditulis	i
فَهُمَ	Kastan	ditulis	fahima
	Dammah	ditulis	u
كْتِبَ	Summun	ditulis	kutiba

# E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	â
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah

2	fathah + alifmaqşūr	ditulis	ā
	لِسعي	ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati	ditulis	ī
	مختر	ditulis	majīd
4	dammah + waumati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

# F. Vokal Rangkap

1	fathah + yāmati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + waumati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

# G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

# H. Kata Sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	Asy-Syams
السماء	ditulis	As-Samā'

# I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي ألفروض	ditulis	Zawi al-Furūd	
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah	

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	XX
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
DAD II LANDASAN TEURI	13
A. Telaah Kepustakaan	13
B. Landasan Teori	16
1. Bank Svariah	16

2. Deposito Muḍârabah	20
3. Nisbah Bagi Hasil	23
4. Dilema Asset Liability Management (ALMA)	28
5. Inflasi	29
6. Suku Bunga	35
7. Kurs	39
8. Jumlah Uang Beredar	45
C. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	52
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	53
D. Metode Pengumpulan Data	54
E. Variabel Penelitian	55
F. Teknik Analisis Data	57
G. Uji Asumsi Klasik	56
H. Uji Regresi Linear Berganda	62
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	64
A. Analisis Deskriptif	64
B. Analisis Data	65
1. Uji Asumsi Klasik	65
2. Uji Regresi Linear Berganda	71
C. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian	76

BAB V PE	ENUTUP
A.	Kesimpulan
B.	Keterbatasan
C.	Saran
DAFTAR	PUSTAKA
LAMPIRA	AN CONTRACTOR OF THE PROPERTY

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah	4
Tabel 2.1 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	37
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial	74

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Deposito Muḍârabah Muqayyaḍah	22
Gambar 2.1 Mekanisme Deposito Muḍârabah Muṭlaqah	22
Gambar 4.1 Grafik Normal Plot	70



#### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang yang sedang mengalami kemajuan perekonomian. Iklim ekonomi Indonesia dapat dikatakan berkembang setelah berhasil lepas dari krisis keuangan global beberapa tahun silam. Krisis finansial global mulai muncul sejak bulan Agustus 2007, yaitu pada saat salah satu bank terbesar Perancis BNP Paribas mengumumkan pembekuan beberapa sekuritas yang terkait dengan kredit perumahan berisiko tinggi AS (subprime mortgage). Pembekuan ini lantas mulai memicu gejolak di pasar finansial dan akhirnya merambat ke seluruh dunia. Di penghujung triwulan ke tiga pada tahun 2008, intensitas krisis semakin membesar seiring dengan bangkrutnya bank investasi terbesar AS Lehman Brothers, yang diikuti oleh kesulitan keuangan yang semakin parah di sejumlah lembaga keuangan berskala besar di AS, Eropa, dan Jepang.<sup>1</sup>

Krisis keuangan dunia tersebut telah berimbas ke perekonomian Indonesia sebagaimana tercermin dari gejolak di pasar modal dan pasar uang. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2008 ditutup pada level 1.355 terpangkas hampir separuhnya dari level pada awal tahun 2008 sebesar 2.627 bersamaan dengan jatuhnya nilai kapitalisasi pasar dan penurunan tajam volume perdagangan saham. Arus keluar kepemilikan asing di saham, surat utang negara (SUN), maupun SBI masih terus berlangsung.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Outlook Ekonomi Indonesia, "Krisis Ekonomi Global dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia", Edisi Januari 2009, hlm. 41.

Hingga akhir Desember 2008, posisi asing di SUN tercatat Rp.87,4 triliun, menurun dibandingkan posisi September 2008 yang sempat mencapai Rp104,3 triliun. Sementara posisi asing di SBI tercatat Rp.8,4 triliun, menurun tajam dibandingkan posisi Agustus 2008 sebesar Rp.68,4 triliun. Bersamaan dengan itu, nilai tukar Rupiah ikut terkoreksi tajam hingga mencapai level Rp10.900/USD pada akhir Desember 2008.<sup>2</sup>

Suatu perkembangan dan pembangunan ekonomi memerlukan peran serta dari lembaga keuangan sebagai penyedia dana. Maka dari itu suatu lembaga keuangan ikut berperan aktif. Salah satu lembaga keuangan yang ikut berperan adalah bank. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2008, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam al-Qur'an, istilah Bank tidak disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu telah disebutkan secara jelas seperti *zakat*, *ṣadaqah*, *gânimah* (rampasan perang), *bai*' (jual beli), *dayn* (utang dagang), *mâl* (harta), dan sebagainya, yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi.<sup>3</sup>

\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ibid.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alvabet, 2002), hlm. 3.

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau juga disebut dengan interest-free banking. Peristilahan dengan menggunakan Islamic tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktek *riba*, kegiatan spekulasi dan ketidakjelasan transaksi.<sup>4</sup>

Keberadaan bank syariah di Indonesia masih terbilang baru. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah. Peluang tersebut ternyata disambut antusias oleh masyarakat perbankan.<sup>5</sup>

Dari tahun ke tahun perkembangan perbankan syariah semakin meningkat, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) maupun bank pembiayaan syariah (BPRS) seperti yang terlihat pada tabel berikut.

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 13.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 26.

Tabel 1.1

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
BUS	5	6	11	11	11
UUS	27	25	23	23	24
BPRS	131	138	150	154	158

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, 2012

Sejalan dengan berkembangnya BUS dan UUS, aset perbankan syariah pun mengalami lonjakan yang cukup signifikan, pada tahun 2008 aset bank syariah mencapai angka Rp. 49,555 triliun. Pada tahun 2009 perbankan syariah nasional memiliki total asset sebesar Rp. 66,090 triliun dan angka ini pun meningkat pada tahun 2010 yang mencapai angka Rp. 97,519 triliun. Pada tahun 2011 Bank Indonesia menargetkan kenaikan asset bank syariah mencapai Rp. 40 triliun. Hal ini sudah dapat dilihat dari peningkatan aset Rp 47,948 triliun pada tahun 2010 lalu, menjadi Rp 145,467 triliun pada tahun 2011. Pada Desember 2012 Bank Indonesia mencatat aset bank syariah mencapai Rp. 195, 018 triliun.<sup>6</sup>

Tidak hanya pada asset saja yang mengalami lonjakan cukup signifikan, akan tetapi hal serupa juga terjadi pada total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun, yang terdiri dari Giro *Wadi'ah*, tabungan *muḍârabah*, dan deposito *muḍârabah*. Perkembangan pada tahun 2008, menunjukkan DPK bank syariah berhasil meningkatkan penggalangan dana hingga Rp 36,852 triliun.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Statistik Perbankan Syariah, <a href="http://m.bi.go.id/web/id/statistik/perbankan-syariah.htm">http://m.bi.go.id/web/id/statistik/perbankan-syariah.htm</a>, diakses 6 Mei 2013

Untuk DPK tahun 2009, Bank Indonesia mencatat bank mengumpulkan Rp 52,271 triliun. Pada tahun 2010 perbankan syariah nasional memiliki total DPK sebesar Rp. 76,036 triliun dan angka ini pun meningkat pada tahun 2011 yang mencapai angka Rp. 115,415 triliun. Catatan terakhir pada bulan Desember 2012 total DPK bank syariah mecapai Rp. 147,512 triliun.<sup>7</sup>

Dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah maupun bank konvensional memiliki fasilitas produk yang hampir sama, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana. Salah satu produk yang ditawarkan bank guna menyerap sumber dana masyarakat adalah deposito. Deposito merupakan salah satu produk tabungan yang dapat digunakan sebagai sarana investasi.

Pada bank konvensional, return dapat dilihat dari sistem bunga yaitu presentase terhadap dana yang disimpan yang telah ditetapkan di awal transaksi sehingga nilai nominalnya dapat diketahui dan dipastikan tanpa melihat laba rugi yang akan terjadi nanti. Sedangkan pada bank syariah, return yang didapat oleh nasabah merupakan sistem bagi hasil (profit loss sharing) yakni nisbah (presentase bagi hasil) yang besarnya ditetapkan di awal transaksi yang bersifat tetap namun nilai nominalnya belum dapat diketahui dengan pasti, melainkan melihat laba rugi yang akan terjadi nanti.8

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ibid.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Rizkia Ulfa, "Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Penetapan Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudârabah Perbankan Syariah di Indonesia", Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, 2011, hlm. 3-4.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah*. Dengan diterbitkannya laporan *nisbah* bagi hasil dapat membantu para investor dan bank untuk membandingkan *nisbah* bagi hasil bank syariah dengan bunga pada bank konvensional. Besarnya *nisbah* bagi hasil akan bervariasi tiap bank tergantung pada profitabilitas bank. Perubahan *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah* yang terjadi tiap bulannya selama periode 5 tahun, memungkinkan adanya faktor - faktor yang perlu dianalisis dan diperhatikan terkait dengan penentuan besarnya *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah* pada bank syariah.

Faktor-faktor yang akan dianalisis dan dijadikan sebagai variabel yang berpengaruh pada *nisbah* bagi hasil deposito *muḍârabah* yaitu tingkat Inflasi, Suku Bunga (*BI Rate*), Kurs (nilai tukar mata uang Dollar Amerika terhadap Rupiah),dan Jumlah Uang Beredar. Keempat variabel yang digunakan merupakan variabel dari sektor ekonomi makro.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Ulfah yang berjudul "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Penetapan *Nisbah* Bagi Hasil Deposito *Muḍârabah* Perbankan Syariah di Indonesia". Dari hasil penelitiannya mengemukakan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi *nisbah* bagi hasil deposito muḍârabah seperti inflasi, BI *rate* dan nilai tukar secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap margin bagi hasil deposito *muḍârabah*.9

<sup>9</sup> Rizkia Ulfa, "Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Penetapan *Nisbah* Bagi Hasil Deposito Muḍârabah Perbankan Syariah di Indonesia", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

\_

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada sampel, jangka waktu dan variabel yang digunakan. Penelitian ini mencona menambahkan satu variabel baru yakni variabel jumlah uang beredar.

Adapun alasan pemilihan Bank Syariah Mandiri dijadikan sebagai objek penelitian adalah:

- Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank umum syariah terbesar dengan jaringan terluas di tanah air.
- 2. Bank Syariah Mandiri merupakan *The Most Popular Brand of Islamic Banking* di Indonesia.
- 3. Bank Syariah Mandiri merupakan bank umum syariah yang menyandang gelar bank syariah terbaik sejak tahun 2010.
- 4. Bank Syariah Mandiri merupakan bank umum syariah yang memiliki total pertumbuhan aset yang besar.
- 5. Bank Syariah Mandiri memenuhi syarat ketersediaan data laporan keuangan bulanan pada tahun 2008 sampai 2012.

Inflasi merupakan salah satu dari beberapa indikator penting dalam penentuan *nisbah*. Inflasi adalah sebuah fenomena ekonomi yang sangat familier bagi masyarakat. Sejarah perekonomian Indonesia hampir tidak pernah bisa dilepaskan dari fenomena inflasi. Inflasi dan berbagai dampaknya tidak hanya dihadapi oleh negara miskin dan berkembang saja. Hampir semua negara didunia mengalaminya, hanya saja ada negara yang mampu

mengendalikannya dengan baik, namun ada pula yang tidak dapat mengendalikannya.<sup>10</sup>

Suku bunga menurut ekonom konvensional adalah "harga" dari penggunaan barang uang atau bisa juga dipandang sebagai "sewa" atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Suku bunga biasanya dinyatakan dalam % (persen) per satuan waktu yang telah disepakati (hari, bulan, tahun, atau satuan waktu yang lainnya). Tinggi-rendahnya bunga yang berlaku bergantung pada besar-kecilnya penawaran-permintaan uang, sebagaimana proses pembentukan harga barang dan jasa pada umumnya. <sup>11</sup>

Nilai tukar (kurs) adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Menurut Sadono Sukirno nilai tukar Rupiah (*kurs*) adalah nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Nilai tukar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Rupiah bertindak sebagai mata uang domestik dan Dollar AS bertindak sebagai mata uang asing. <sup>12</sup>

Jumlah uang beredar merupakan istilah lain dari penawaran uang. Penawaran uang (*money supply*) merupakan bahan kajian yang relatif baru dibandingkan dengan permintaan uang (*money demand*). Kondisi ini disebabkan adanya anggapan bahwa penawaran uang bisa ditentukan secara

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Muhammad Ghafur Wibowo, *Pengantar Ekonomi Moneter*, hlm. 129.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Boediono, Ekonomi Moneter (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 2.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm 402.

langsung oleh Bank Sentral sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh faktorfaktor eksternal lainnya<sup>13</sup>

Uang beredar dalam arti sempit (M1) terdiri dari uang kartal yang berada diluar sistem moneter ditambah simpanan giro rupiah milik masyarakat pada bank umum. Adapun pengertian uang beredar dalam arti luas (M2) merupakan penjumlahan dari M1, dan surat berharga selain saham yang dapat diperjualbelikan dengan sisa jangka waktu sampai dengan 1 tahun.<sup>14</sup>

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

- 1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *muḍârabah*?
- 2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *mudârabah*?
- 3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kurs terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *muḍârabah*?
- 4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah uang beredar terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *mudârabah*?

<sup>14</sup> Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Vol: X No. 1 Januari 2008, hlm 10.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Iswardono, *Uang dan Bank* (Yogyakarta: BPFE UGM, 1999), hlm 111.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *mudârabah*.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga (BI *rate*) terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *muḍârabah*.
- Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap nisbah bagi hasil simpanan deposito mudârabah.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *mudârabah*.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

- Bagi perbankan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi serta pembanding dalam melakukan kebijakan penetapan nisbah bagi hasil deposito mudârabah.
- Bagi nasabah yang ingin menginvestasikan uangnya dalam bentuk deposito diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan di dalam memutuskan untuk berinvestasi dengan menggunakan variabel-variabel yang diteliti.
- 3. Bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama dalam lingkup ekonomi makro diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian terdahulu.

#### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

## BAB I: Pendahuluan

Bab pertama berisikan latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti.

## BAB II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab kedua berisi landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

# **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian terkait jenis dan sifat penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

## **BAB IV**: Hasil dan Analisis

Bab keempat berisikan analisis data dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi dari objek penelitian, menjelaskan statistik deskriptif variabel, pengujian normalitas data, dan pemaparan hasil analisis data yang mancakup pengujian hipotesis dan interpretasi hasil.

## **BAB V PENUTUP**

Bab kelima berisikan penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan hasil analisis data dan memuat saran.

#### **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Inflasi, Suku Bunga (BI *rate*), Kurs dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *muḍârabah*.
- 2. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *mu dârabah*.
- 3. Suku Bunga (BI *rate*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *mudârabah*.
- 4. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *mudârabah*.
- Jumlah Uang Beredar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nisbah bagi hasil simpanan deposito mudârabah.

## B. Keterbatasan

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu bank umum syariah yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM). Dengan demikian, dapat dimungkinkan timbul beberapa masalah seperti mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pengamatan secara umum.

- Periode pengamatan terbatas, yakni selama 5 tahun atau 60 bulan pengamatan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar memperbanyak jumlah data dengan menambah tahun pengamatan yang lebih panjang.
- 3. Variabel indpenden yang digunakan hanya terbatas pada empat variabel. Sehingga, penelitian ini belum dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *nisbah* bagi hasil simpanan deposito *muḍârabah*. Dengan demikian, dapat dimungkinkan timbul beberapa masalah seperti mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pengamatan secara umum.

## C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan dimasa mendatang demi pencapaian manfaat yang optimal, dan pengembangan dari hasil penelitian berikut :

## 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan secepat mungkin dapat memperbaiki kondisi makro ekonomi di Indonesia. Tingkat inflasi dan suku bunga yang relatif rendah memacu pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi sehingga akan berefek positif terhadap laba yang dihasilkan bank syariah. Program akselerasi perbankan syariah oleh Bank Indonesia harus dijalankan dengan efektif dan efisien untuk mewujudkan target *market share* dan kestabilan sistem perbanan syariah di Indonesia.

## 2. Bagi Bank Syariah

Persaingan yang ketat baik antara bank konvensional dengan bank syariah, atau sesama bank syariah memperlihatkan bahwa bank syariah harus lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produknya tanpa mengganggu aktifitas keuangan yang lain agar tetap menjaga profitabilitasnya.

## 3. Bagi Deposan (sahibul maal)

Disarankan kepada investor atau pun calon investor bank syariah untuk selalu mengamati perkembangan makro ekonomi, karena akan berpengaruh terhadap bagi hasil yang akan diterimanya.

## 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek pengamatan dengan mengikutsertakan Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) agar pembahasan tentang likuiditas menjadi lebih objektif karena ada kemungkinan perbedaan kondisi internal ataupun ekternal antara Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain baik dari variabel eksternal seperti pendapatan nasional, harga emas atau pun harga minyak dunia agar hasil yang diperoleh dapat benar-benar menggambarkan hal-hal apa saja yang mempengaruhi nisbah bagi hasil simpanan deposito muḍârabah.

#### DAFTAR PUSTAKA

## Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Intermasa, 1993.

#### Buku

- Al Arif, M. Nur Rianto, *Teori Makroekonomi Islam*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arifin, Zainul, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta: Alvabet, 2002.
- Boediono, Ekonomi Moneter, Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Darmawi, Hermawan, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finanasial*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2006.
- Ghafur Wibowo, Muhammad, *Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia*, Yogyakarta: Bina Ruhani Insan, 2008.
- Ghafur Wibowo, Muhammad, *Pengantar Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Bina Ruhani Insan, 2007.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: ISBN, 2011.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Iskandar Simorangkir, Suseno, *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*, Jakarta: PPSK-BI, 2004.
- Iswardono, *Uang dan Bank*, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Judiseno, Rimsky K, Sistem Moneter Internasional dan Perbankan di Indonesia, 2002.
- Karim, Adiwarman A., *Bank Islam: Analisi Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir, Dasar-dasar Perbankan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Raharja, Pratama; Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: FE Universitas Indonesia, 2004.
- Rustam, Bambang Rianto, *Manajemen Risiko Bank Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

- Santosa, Singgih, SPSS (Statistical Product and Service Solution), Jakarta: Ele Media Computindo, 2000.
- Simorangkir, Iskandar, *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*, Jakarta: PPSK BI, 2004.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Sukirno, Sadono, Pengantar Teori Ekonomi Makro, Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Sumitro, Warkum, *Azaz-azaz Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996.
- Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

## **Penelitian**

- Achmad Thobarry, "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bnga, Laju Inflasi, dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Saham Properti", *Thesis*, Prodi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro, 2009.
- Aria Muharam, "Analisis Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- M. Showwam Azmy, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Rizkia Ulfa, "Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Penetapan Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Sinta Aisiyah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil pada Bank syariah Mandiri", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Suramaya Suci Kewal, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.", *Jurnal Econimica*, Vol. 8, STIE Musi Palembang, 2012.

#### Sumber Lain

- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, "Konsep Dasar Perbankan Syariah", Malang, 2004.
- Outlook Ekonomi Indonesia, "Krisis Ekonomi Globa dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia", Edisi Januari 2009.
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI, "Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah", Jakarta, 2001.

Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Vol: X No. 1 Januari 2008.

#### **Internet**

- Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri, <u>www.mandirisyariah.co.id</u>, diakses 6 Desember 2012.
- Laporan Bulanan Statistik Perbankan Indonesia, <u>www.bi.go.id</u>, diakses 6 Desember 2012.
- Laporan Inflasi Bulanan Badan Pusat Statistik, <u>www.bps.go.id</u>, diakses 6 Mei 2013.
- Laporan Statistik Perbankan Syariah, <a href="http://m.bi.go.id/web/id/statistik/perbankan-syariah.htm">http://m.bi.go.id/web/id/statistik/perbankan-syariah.htm</a>, diakses 6 Mei 2013.



# LAMPIRAN

Bab	Hlm	Footnote	Terjemahan				
II	21	15	Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya.				
II	34	31	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba yang berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu medapat keberuntungan.				

## SEKILAS TENTANG BANK SYARIAH MANDIRI

## A. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Hadir dengan Cita-Cita Membangun Negeri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh

karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

#### B. Visi dan Misi

## Visi

Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha.

## Misi

- Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
- Mengutamakan penghimpunan dana konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
- Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
- Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
- Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

Lampiran 3

Data Variabel Ekonomi Makro Periode 2008-2012

N	Tahun	Bulan	Inflasi	Suku Bunga	JUB	Kurs
			(%)	(%)	(milyar rupiah)	(rupiah)
1	2008	Januari	1,77	8,00	410,751	9.406,35
2	2008	Februari	0,65	8,00	401,410	9.181,15
3	2008	Maret	0,95	8,00	409,768	9.184,94
4	2008	April	0,57	8,00	414,390	9.208,64
5	2008	Mei	1,41	8,25	426,283	9.290,80
6	2008	Juni	2,46	8,50	453,047	9.295,71
7	2008	Juli	1,37	8,75	445,921	9.163,45
8	2008	Agustus	0,51	9,00	440,336	9.149,25
9	2008	September	0,97	9,25	479,739	9.340,65
10	2008	Oktober	0,45	9,50	459,115	10.048,35
11	2008	November	0,12	9,50	463,590	11.711,15
12	2008	Desember	-0,04	9,25	456,789	11.324,84
13	2009	Januari	-0,07	8,75	437,845	11.167,21
14	2009	Februari	0,21	8,25	434,761	11.852,75
15	2009	Maret	0,22	7,75	448,034	11.849,55
16	2009	April	-0,31	7,50	452,937	11.025,10
17	2009	Mei	0,04	7,25	456,955	10.392,65
18	2009	Juni	0,11	7,00	482,681	10.206,64
19	2009	Juli	0,45	6,75	468,944	10.111,33
20	2009	Agustus	0,56	6,50	490,128	9.977,60
21	2009	September	1,05	6,50	490,502	9.900,72
22	2009	Oktober	0,19	6,50	485,538	9.482,73
23	2009	November	-0,03	6,50	495,061	9.469,95
24	2009	Desember	0,33	6,50	515,824	9.457,75
25	2010	Januari	0,84	6,50	496,527	9.275,45
26	2010	Februari	0,30	6,50	490,084	9.348,21
27	2010	Maret	-0,14	6,50	494,461	9.173,73
28	2010	April	0,15	6,50	494,718	9.027,33
29	2010	Mei	0,29	6,50	514,005	9.183,21
30	2010	Juni	0,97	6,50	545,405	9.148,36
31	2010	Juli	1,57	6,50	539,746	9.049,45
32	2010	Agustus	0,76	6,50	555,495	8.971,76
33	2010	September	0,44	6,50	549,941	8.975,84
34	2010	Oktober	0,06	6,50	555,549	8.927,90
35	2010	November	0,60	6,50	571,337	8.938,38
36	2010	Desember	0,92	6,50	605,441	9.022,62

37	2011	Januari	0,89	6,50	604,169	9.037,38
38	2011	Februari	0,13	6,75	585,890	8.912,56
39	2011	Maret	-0,32	6,75	580,601	8.761,48
40	2011	April	-0,31	6,75	584,634	8.651,30
41	2011	Mei	0,12	6,75	611,791	8.555,80
42	2011	Juni	0,55	6,75	636,206	8.564,00
43	2011	Juli	0,67	6,75	639,688	8.533,24
44	2011	Agustus	0,93	6,75	662,806	8.532,00
45	2011	September	0,27	6,75	656,096	8.765,50
46	2011	Oktober	-0,12	6,50	665,000	8.895,24
47	2011	November	0,34	6,00	667,587	9.015,18
48	2011	Desember	0,57	6,00	722,991	9.088,48
49	2012	Januari	0,76	6,00	696,323	9.109,14
50	2012	Februari	0,05	5,75	683,253	9.025,76
51	2012	Maret	0,07	5,75	714,258	9.165,33
52	2012	April	0,21	5,75	720,924	9.175,50
53	2012	Mei	0,07	5,75	749,450	9.290,24
54	2012	Juni	0,62	5,75	779,416	9.451,14
55	2012	Juli	0,70	5,75	771,792	9.456,59
56	2012	Agustus	0,95	5,75	772,429	9.499,84
57	2012	September	0,01	5,75	795,518	9.566,35
58	2012	Oktober	0,16	5,75	774,983	9.597,14
59	2012	November	0,07	5,75	801,403	9.627,95
60	2012	Desember	0,54	5,75	841,722	9.645,89

# Data Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito Muḍarabah

# Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2012

N	Tahun	Bulan	Nisbah
			(%)
1	2008	Januari	58
2	2008	Februari	58
3	2008	Maret	58
4	2008	April	58
5	2008	Mei	58
6	2008	Juni	58
7	2008	Juli	58
8	2008	Agustus	52
9	2008	September	52
10	2008	Oktober	56
11	2008	November	56
12	2008	Desember	56
13	2009	Januari	56
14	2009	Februari	56
15	2009	Maret	56
16	2009	April	56
17	2009	Mei	56
18	2009	Juni	56
19	2009	Juli	56
20	2009	Agustus	56
21	2009	September	51
22	2009	Oktober	51
23	2009	November	51
24	2009	Desember	51
25	2010	Januari	51
26	2010	Februari	51
27	2010	Maret	51
28	2010	April	51
29	2010	Mei	51
30	2010	Juni	51

N	Tahun	Bulan	Nisbah (%)
31	2010	Juli	51
32	2010	Agustus	51
33	2010	September	51
34	2010	Oktober	51
35	2010	November	51
36	2010	Desember	51
37	2011	Januari	51
38	2011	Februari	51
39	2011	Maret	51
40	2011	April	51
41	2011	Mei	51
42	2011	Juni	51
43	2011	Juli	51
44	2011	Agustus	51
45	2011	September	51
46	2011	Oktober	51
47	2011	November	51
48	2011	Desember	51
49	2012	Januari	51
50	2012	Februari	51
51	2012	Maret	51
52	2012	April	51
53	2012	Mei	51
54	2012	Juni	51
55	2012	Juli	51
56	2012	Agustus	55
57	2012	September	55
58	2012	Oktober	55
59	2012	November	55
60	2012	Desember	55

# Hasil Uji SPSS

# Statistik Deskriptif

## **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NISBAH	60	51.00	58.00	53.1000	2.71655
INFLASI	60	32	2.46	.4772	.53102
SUKU_BUNGA	60	5.75	9.50	6.9333	1.07541
KURS	60	8532.00	11852.75	9469.4088	792.46003
Ln_JUB	60	26.72	27.46	27.0425	.20982
Valid N (listwise)	60				

# Regresi

## Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_JUB, INFLASI, KURS,		Enter
	SUKU_BUNGA <sup>a</sup>		

a. All requested variables entered.

## **Koefisien Determinasi**

## Model Summary<sup>b</sup>

				Std. Error of the	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.715ª	.511	.475	1.96799	.583

a. Predictors: (Constant), Ln\_JUB, INFLASI, KURS, SUKU\_BUNGA

b. Dependent Variable: NISBAH

Uji F

## $ANOVA^b$

N	<b>I</b> odel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.387	4	55.597	14.355	.000ª
	Residual	213.013	55	3.873		
	Total	435.400	59			

a. Predictors: (Constant), Ln\_JUB, INFLASI, KURS, SUKU\_BUNGA

b. Dependent Variable: NISBAH

Uji t

## $Coefficients^{a} \\$

		Unstandardized  Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity	Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.202	54.374		.978	.332		
	INFLASI	1.433	.531	.280	2.698	.009	.825	1.213
	SUKU_BUNGA	.719	.396	.285	1.814	.075	.361	2.766
	KURS	.002	.000	.450	3.938	.000	.681	1.468
	Ln_JUB	753	1.924	058	392	.697	.403	2.484

a. Dependent Variable: NISBAH

# Uji Asumsi Klasik

# Multikoleniaritas

## Coefficientsa

		Unstand Coeffic		Standardized Coefficients			Collinearity	y Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.202	54.374		.978			
	INFLASI	1.433	.531	.280	2.698	.009	.825	1.213
	SUKU_BUNG A	.719	.396	.285	1.814	.075	.361	2.766
	KURS	.002	.000	.450	3.938	.000	.681	1.468
	Ln_JUB	753	1.924	058	392	.697	.403	2.484

a. Dependent Variable: NISBAH

## Autokorelasi

## Model Summary<sup>b</sup>

				Std. Error of the	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.475	1.96799	.583

a. Predictors: (Constant), Ln\_JUB, INFLASI, KURS, SUKU\_BUNGA

b. Dependent Variable: NISBAH

## Heteroskedastisitas

## Correlations

			INFLASI	SUKU_BUNGA	KURS	Ln_JUB	Unstandardized Residual
Spearman's Rho	INFLASI	Correlation Coefficient	1.000	.088	114	136	201
		Sig. (1-tailed)		.252	.194	.151	.062
		N	60	60	60	60	60
	SUKU_BUNGA	Correlation Coefficient	.088	1.000	.158	833**	.011
		Sig. (1-tailed)	.252		.114	.000	.466
		N	60	60	60	60	60
	KURS	Correlation Coefficient	114	.158	1.000	362**	.098
		Sig. (1-tailed)	.194	.114		.002	.228
		N	60	60	60	60	60
	Ln_JUB	Correlation Coefficient	136	833**	362**	1.000	.000
		Sig. (1-tailed)	.151	.000	.002		.499
		N	60	60	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	201	.011	.098	.000	1.000
		Sig. (1-tailed)	.062	.466	.228	.499	
		N	60	60	60	60	60

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## **Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Romogorov-Sim nov Test						
		Unstandardized Residual				
N		60				
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	.0000000				
	Std. Deviation	1.90010312				
Most Extreme Differences	Absolute	.148				
	Positive	.148				
	Negative	086				
Kolmogorov-Smirnov Z	1.146					
Asymp. Sig. (2-tailed)	.145					

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## **CURRICULUM VITAE**

## A. Identitas Diri:

Nama : Indrawati Setia Utami

Tempat/ Tanggal Lahir : Banjarnegara, 16 April 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : Jl. Seriti 55, Parakancanggah, Banjarnegara.

Alamat Yogyakarta : Jl. Demangan Baru 6B, Yogyakarta.

Nama Orang Tua

Bapak : H. Muktiono

Ibu : Puji Watini

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Alamat Orang Tua : Jl. Seriti 55, Parakancanggah, Banjarnegara.

## B. Riwayat Pendidikan:

- 1. SDN I Parakancanggah (1996-2002)
- 2. SMPN I Banjarnegara (2002-2005)
- 3. SMAN I Banjarnegara (2005-2008)
- 4. S1 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-Sekarang)